**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
   * + 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendiskripsikan aktifitas mengajar guru dan belajarsiswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Bogdan dan Biklen (Masnila devi, 2003) menyatakan bahwa penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri, yaitu 1) mempunyai latar alami karena sumber data langsung dari peristiwa; 2) bersifat deskriptif; 3) lebih mementingkan proses daripada hasil; 4) analisis data cenderung bersifat induktif; dan 5) makna merupakan masalah yang esensial untuk penelitian kualitatif.

* + - 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) karena relevan dengan upaya pemecahan masalah pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2012 : 3) bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Selanjutnya menurut Kemmis dan Taggart (Ghony,2008:65) mengemukakan bahwa ”tahap-tahap penelitian tindakan kelas meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi”.

192

1. **Fokus Penelitian**

Yang menjadi fokus dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

* 1. Penerapan metode *discovery* dalam proses pembelajaran IPA. *Discovery* merupakan pembelajaran yang menitikberatkan pada proses pemecahan masalah, sehingga siswa harus melakukan eksplorasi berbagai informasi agar dapat menentukan konsep mentalnya sendiri dengan mengikuti petunjuk guru berupa pertanyaan yang mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran..
  2. Hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *discovery* dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai yang siswa dapatkan dalam menjawab tes formatif yang diberikan oleh guru.

1. **Setting dan Subyek Penelitian**
   * + 1. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 24 Biringere Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Peneliti memilih kelas tersebut sebagai tempat penelitian karena : (1) berdasarkan hasil obeservasi awal di lapangan menunjukkan menunjukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA rendah, (2) guru wali kelas IV kurang menggunakan metode *discovery* karena kurangnya fasilitas berupa alat penunjang pembelajaran IPA di sekolah.

* + - 1. **Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 24 Biringere Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 7 laki-laki dan 13 perempuan.

1. **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Menurut Kemmis dan Taggart (Ghony,2008:65) mengemukakan bahwa ”tahap-tahap penelitian tindakan kelas meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi”.

Adapun skema dari metode penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Berhasil

Belum Berhasil

PelaksanaanSiklus I

Perencanaan Siklus II

Observasi

Siklus I

Perencanaan siklus I

Refleksi

Pelaksanaan Siklus II

Refleksi Data

Obsevasi

Siklus II

Gambar 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Kegiatan pada tiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan melalui 4 tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. **Perencanaan**

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu merencanakan tindakan yang akan dilakukan. Ada beberapa hal yang dilakukan peneliti dalam rencana tindakan tersebut, diantaranya:

1. Menelaah kurikulum KTSP berkolaborasi dengan guru kelas IV.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap kali pertemuan dengan guru kelas.
3. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).
4. Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk melihat aktifitas belajar mengajar di kelas ketika penerapan metode pembelajaran *discovery* dilaksanakan.
5. Mendesain instrumen penilaian setiap akhir siklus untuk melihat pencapaian tujuan pembelajaran.
6. **Pelaksanaan tindakan**

Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode *discovery*. Adapun tindakan yang dilakukan dalam kegiatan inti pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Orientasi

* Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
* Guru memberikan sedikit penjelasan materi tentang salah satu perubahan wujud benda
* Guru memotivasi siswa agar terlibat pada aktifitas yang akan dilakukan.
* Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok
* Guru memperlihatkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
* Guru menjelaskan sedikit tentang media pembelajaran.

1. Merumuskan Masalah

* Guru mengajukan pertanyaan yang menumbuhkan keinginan siswa untuk mengemukakan pendapatnya, serta menggali pengetahuan siswa.
* Guru meminta siswa melakkan perencanaan kearah materi yang akan dipelajari (perubahan wujud benda padat, cair dan gas).

1. Penetapan Hipotesis

* Melalui bimbingan guru, siswa secara individu/kelompok menetapkan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan dipecahkan pada kegiatan percobaan nantinya.

1. Peserta didik mencari informasi, data, fakta, yang diperlukan untuk menjawab atau memecahkan masalah.

* Sebelum melakukan percobaan, guru membagi LKS yang telah disiapkan
* Guru meminta siswa melakukan percobaan untuk menjawab LKS yang telah dibagikan.
* Guru mengarahkan siswa bersama teman kelompoknya dalam melakukan eksperimen untuk mengetahui bentuk-bentuk perubahan wujud benda.
* Siswa secara berkelompok melakukan eksperimen/percoban untuk mengetahui perubahan wujud benda.
* Guru mendorong siswa untuk membuktikan jawaban sementara yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Menguji Hipotesis

* Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mengerjakan lembar Kerja yang telah dibagikan sebelumnya.
* Guru meminta tiap perwakilan kelompok untuk mengemukakan pendapat atas jawaban sementara/hipotesis yang diperolehnya beserta alasannya
* Guru bersama siswa menguji atau membahas pendapat yang dikemukakan siswa atas dasar bukti (data) yang diperoleh.

1. Menarik kesimpulan/generalisasi

* Guru memberikan kesempatan kepada siswa secara kelompok untuk menarik kesimpulan atas jawaban yang diperoleh melalui kegiatan eksperimen.
* Siswa secara individu sebagai perwakilan kelompok membacakan dan mendemonstrasikan hasil kesimpulannya di depan kelas.

1. **Observasi**

Tahap observasi adalah mengamati dan mencatat seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan. Fokus observasi adalah guru dan siswa yang meliputi aktivitas mengajar guru dan belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode *discovery.* Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan disusun sebelumnya.

1. **Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil observasi, evaluasi hasil pembelajaran dan evaluasi diri dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *discovery* yang diperoleh saat pelaksanaan tindakan, yang kemudian digunakan sebagai acuan bagi peneliti dan guru dalam pelaksanaan siklus berikutnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery*, aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dan seorang guru kelas sebagai observer dengan berpedoman pada lembar observasi.

* 1. Tes

Tes yang diberikan kepada siswa disetiap akhir siklus. Tes merupakan serangkaian pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery.* Tes yang diberikan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan implementasi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery* terhadap hasil belajar siswa.

* 1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mencatat atau mengabadikan kegiatan berupa foto atau melihat arsip-arsip (rapor atau data-data dari sekolah, LKS, tes formatif dan lembar observasi) yang dilakukan dalam penelitian. Dokumen-dokumen tersebut antara lain berupa arsip perencanaan pembelajaran serta hasil pekerjaan siswa yang dapat memberi informasi data serta dokumen berupa foto yang menggambarkan situasi pembelajaran IPA.

1. **Tekhnik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data, analisis data dapat dilakukan setelah melihat data yang telah terkumpul melalui tes, observasi, wawancara dan catatan lapangan. Data yang terkumpul dianalisis atau mengorganisasikan kedalam bentuk kategori atau angka, kemudian melakukan kesimpulan dan verifikasi yaitu menguji kebenaran dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data yang telah diperoleh.

Teknik yang dilakukan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008:337) ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan menganalisis data yaitu yang terdiri dari tiga tahap yaitu redukasi data, penyajikan data, dan verifikasi data.

1. Redukasi data,

Adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh mulai dari pengumpulan data sampai penyusunan laporan.

1. Penyajian data,

Dapat dilakukan dalam rangka mengorganisasikan redukasi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil redukasi, sehingga dapat memberikan kemungkinan kesimpulan dan pengambilan tindakan

1. Menarik kesimpulan dan Verifikasi data,

Menarik kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data yang telah diperoleh dari lapangan.

1. **Indikator keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator keberhasilan siswa dalam memahami materi melalui metode pembelajaran *discovery*. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan pemahaman siswa terhadap materi perubahan wujud benda pada pembelajaran IPA adalah sesuai dengan kriteria standar yang diungkapkan oleh Nurkancana (1986:39) sebagai berikut:

*Tabel 3.1.Indikator Keberhasilan Menurut Nurkancana*

|  |  |
| --- | --- |
| Tarif Keberhasilan | Kualifikasi |
| 90%-100% | Sangat Baik (SB) |
| 80%-89% | Baik (B) |
| 65%-79% | Cukup (C) |
| 55%-64% | Kurang (K) |
| 0%-54% | Sangat Kurang(SK) |

Sumber: Nurkancana (1986:39)

Berdasarkan taraf indikator keberhasilan di atas, maka peneliti memilih dan menetapkan standar minimal keberhasilan dalam penelitian ini dari segi hasil adalah bila 70% dari jumlah siswa mendapatkan nilai ≥70.